

LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Pengantar Permohonan Data dan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 155/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 25 Januari 2024

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. **Pemilik Usaha Ternak Ayam Petelur UD. Alka Wijaya**
di-
Tempat

Dengan Hormat, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Dewa Kadek Agus Resiada
NIM	: 2017051071
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/S1 Akutansi
Judul	: Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Pada Usaha Ternak Ayam Petelur Di Desa Bulian Kabupaten Buleleng
Lokasi Penelitian	: Desa Bulian, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng, Bali
Jumlah Peserta	: 1 (satu) orang
Lama Penelitian	: 8 bulan (Januari - Agustus 2024)
No. Hp	: 082144665517
Pekerjaan	: Mahasiswa

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan, Wakil
Dekan I.



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Bersama Bapak Surya Adi Wijaya Selaku Pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur UD. Alka Wijaya Di Desa Bulian

1. Sejak kapan Bapak mulai mendirikan usaha ini?
2. Berapa jumlah ayam di peternakan ini pak?
3. Untuk pemberian pakan, dalam sebulan berapa biasanya habis pak dan apa saja pakan yang diberikan?
4. Apakah ayam disini diberikan vaksin pak?
5. Dalam satu bulan berapa kilo/tray telur yang dihasilkan?
6. Berapa jumlah karyawan yang Bapak miliki pada saat ini dan bagaimana system upah yang diberikan?
7. Apa saja alat-alat atau mesin yang digunakan pada proses produksi?
8. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang Bapak terapkan selama ini?
9. Apakah ada kendala dalam usaha peternakan ayam petelur ini pak?

B. Pedoman Wawancara Bersama Bapak Kadek Suryasta Selaku Karyawan Usaha Peternakan Ayam Petelur UD. Alka Wijaya Di Desa Bulian

1. Sejak kapan Bapak bekerja peternakan ini?
2. Apa tugas bapak bekerja di peternakan ini?
3. Berapa jumlah ayam yang ada di peternakan ayam petelur ini?
4. Dalam satu hari berapa kilo/tray telur yang dapat dihasilkan?
5. Untuk pemberian pakan, dalam sebulan berapa biasanya habis pak dan apa saja pakan yang diberikan?
6. Apakah ayam disini diberikan vaksin?
7. Berapa gaji Bapak berkerja disini?
8. Apakah ada kendala-kendala yang bapak hadapi dalam menjalankan tugas sehari-hari?

Lampiran 03. Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Surya Adi Wijaya

Jabatan : Pemilik UD. Alka Wijaya

Tanggal : 16 Juli 2024

Peneliti :” Om Swastyastu pak, selamat pagi, saya Dewa Kadek Agus Resiada dari UNDIKSHA ingin melaksanakan penelitian disini untuk skripsi saya pak, boleh niki nggih?”

Informan : “nggih boleh dik”

Peneliti : “Nggih, penelitian tyang niki berkaitan tentang perhitungan harga pokok produksi telur nike pak dimana tyang akan menghitung harga pokok telur nike anggen metode *full costing*. Nah sebelum nya bapak menghitung biaya produksi nike dengan cara apa nggih?”

Informan : “Pak biasane ngitung biaya produksi nike dengan menjumlahkan biaya pakan, biaya vaksin, gaji karyawan dan pembelian-pembelian atau pengeluaran ne ngenah gen dik. Untuk pendapatan nike pak kurangkan gen penjualan telur per bulan dengan biaya produksi ne”

Peneliti : “Nggih pak, kalau boleh tahu dari tahun berapa nggih usaha nike berdiri?”

Informan : “Usaha niki bapak dirikan pada tahun 2018 dik”

Peneliti : “Pada awal berdiri, berapa jumlah ayamnya pak dan saat ini ada berapa ayam yang ada di kandang?”

Infroman : “Pada waktu berdiri pak beli ayam jumlahnya 1.000 ekor ayam dan saat ini jumlah ayam di kandang ada sekitar 4.000 ekor ayam ne siap berproduksi dan 1.000 ayam yang masih anakan dik”

Peneliti : “Berapa harga ayam per ekor yang siap untuk produksi pak?”

Informan : “Untuk sekarang satu ekor ayam nike harganya Rp80.000 dik yang siap produksi”

Peneliti : “Biasanya dalam sehari berapa telur nike dihasilkan?”

- Informan : “Dalam sehari telur yang dihasilkan bisa 140 tray, bisa lebih atau kurang dari itu tergantung ayamnya dik. Kalau ayam nike banyak yang sudah tua hasilne bise lebih sedikit daripada itu.”
- Peneliti : “Berapa unit tray yang bapak miliki saat ini?”
- Informan : “Kurang lebih 600 unit nike dik”
- Peneliti : “Untuk satu unit tray nike berapa pak?”
- Informan : “Bapak belinya per bal dik, dimana 1 ball nike isi 70 tray. Nah, untuk harga 1 ball nike kurang lebih Rp500.000.”
- Peneliti : “Untuk pemberian pakan pak, dalam sebulan berapa biasanya habis pak dan apa saja pakan yang diberikan?”
- Informan : “Untuk pakan, pak gunakan 3 jenis pakan dik. Pertama kosentrat, katul dan jagung, nanti ketiga pakan nike dicampur untuk sekali pakan. Untuk kosentrat dalam sebulan bisa habis 92 sak, katul dan jagung bisa habis 69 sak dik”
- Peneliti : “Apakah ayam disini diberikan vaksin pak?”
- Informan : “Nggih dik, pemberian vaksin biasanya dilakukan sebulan sekali dan tiap bulan diberikan vaksin ND Lasota dan ND IB secara bergantian tiap bulannya dik”
- Peneliti : “Berapa jumlah karyawan yang pak miliki pada saat ini dan bagaimana sistem upah yang diberikan?”
- Informan : “8 karyawan dik, karyawan disini diberikan gaji Rp2.100.000 dalam sebulan nike dik”
- Peneliti : “Selain kandang sebagai kebutuhan utama dalam kegiatan usaha, peralatan apa saja yang digunakan dalam menunjang usaha ini pak?”
- Informan : “Peralatannya macam-macam dik, ada tempat makan, galon minum, nipple, ember, sekop, cangkul juga ada dan lainnya ada dik. Silahkan nanti pak antarkan langsung ke kandang buat ngecek barang-barang yang ada di kandang dik”
- Peneliti : “Nggih Pak suksma. Mungkin dalam menjalankan usaha niki apakah ada kendala nike nggih pak?”
- Informan : “Untuk kendala yang pernah pak alami selama usaha ini berjalan yaitu waktu awal pandemi dimana harga telur merosot turun akibat

adanya pembatasan dan permintaan telur pada saat itu juga ikut menurun. Selain itu, banyak ayam yang tidak memproduksi karena memasuki masa afkir sehingga bapak mengalami kerugian yang cukup banyak, untungnya pandemi sudah usai dan penghasilan bapak sudah kembali stabil dik.”

Peneliti : “Selain itu, apakah ada kendala lain yang pernah Bapak temui?”

Informan : “Ada dik, sulitnya mecegah dan mengendalikan penyebaran penyakit terutama penyakit menular seperti flu burung. Ayam-ayam yang terinfeksi dapat dengan cepat menularkan kea yam-ayam lainnya dalam satu kandang, bahkan satu peternakan. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang besar.”

Peneliti : “Bagaimana solusi yang telah bapak lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?”

Informan : “Untuk mengatasi masalah penyakit pada ayam, pak telah melakukan beberapa upaya dik, diantaranya yaitu melakukan vaksinasi pada seluruh populasi ayam secara menyeluruh setiap bulannya. Selain itu, meningkatkan kebersihan kandang dan desinfeksi kandang secara rutin, serta pemusnahan ayam yang terinfeksi.”

Peneliti : “Nggih pak. Suksma niki atas informasinya, untuk saat ini, itu saja yang perlu tyang tanyakan pak”

Informan : “Nggih, mewali dik. Nanti kalau ada yang kurang bisa langsung kesini lagi dik”

Peneliti : “Nggih pak. Suksma pak”

Informan : “Nggih”

Informan : Kadek Suryasta
Jabatan : Karyawan UD. Alka Wijaya
Tanggal : 16 Juli 2024

Peneliti : “Om swastyastu pak. Maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama tyang Dewa Kadek Agus Resiada dari UNDIKSHA. Saya butuh waktu bapak untuk sedikit memberikan informasi tentang usaha peternakan ayam petelur niki”

Informan : “Nggih dik”

Peneliti : “Sejak kapan nggih bapak bekerja disini?”

Informan : “Bapak bekerja disini dari tahun 2019 dik”

Peneliti : “Apa tugas utama bapak dalam usaha peternakan ayam ini?”

Informan : “Tugas utama bapak di kandang saja dik yaitu memberi makan ternak, mengambil telur dan membersihkan kandang setiap hari agar ayam tidak gampang terkena penyakit”

Peneliti : “Untuk pemberian pakan, berapa kali nggih diberikan setiap hari dan apa saja pakan yang diberikan pak?”

Informan : “untuk pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari dik yaitu pagi dan sore hari. Nah, pakan yang diberikan kosentrat, katul dan jagung yang dicampur.”

Peneliti : “Dalam sebulan berapa jumlah pakan yang habis diberikan pak?”

Informan : “Sebulan biasanya menghabiskan kosentrat 92 sak, katul dan jagung 69 sak dik”

Peneliti : “Apakah ayam disini diberikan vaksin pak?”

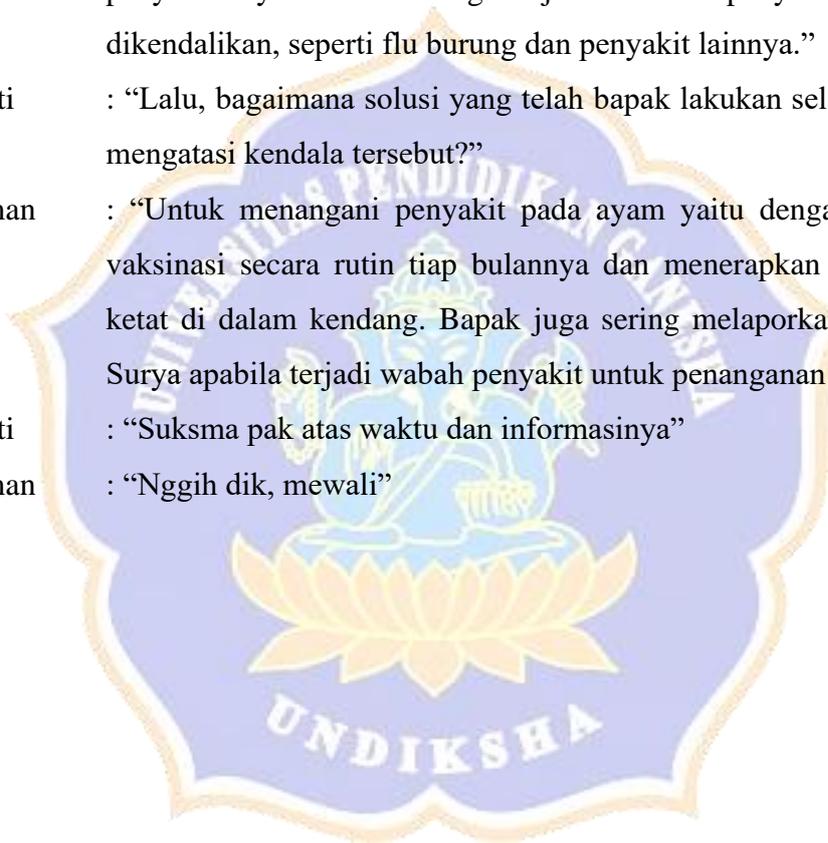
Informan : “Nggih dik. Biasanya vaksin diberikan sebulan sekali, vaksin diberikan berbeda tiap bulannya. vaksin yang diberikan itu ND Lasota dan ND IB.”

Peneliti : “Berapa jumlah ayam di peternakan ini pak?”

Informan : “sekitar 4.000 ekor ayam dik”

Peneliti : “Dalam sehari berapa telur yang dihasilkan pada peternakan ini?”

- Informan : “Rata-rata tiap hari bisa menghasilkan 140 tray telur, tapi kadang-kadang jumlahnya bisa lebih sedikit atau bahkan lebih banyak tergantung ayamnya dik”
- Peneliti : “berapa gaji bapak bekerja di peternakan ayam ini?”
- Informan : “Rp2.100.000 sebulan dik”
- Peneliti : “Apakah ada kendala-kendala yang bapak hadapi dalam menjalankan tugas sehari-hari?”
- Informan : “Ada dik, kendala-kendala yang bapak sering hadapi yaitu munculnya penyakit ayam. Terkadang terjadi wabah penyakit yang sulit dikendalikan, seperti flu burung dan penyakit lainnya.”
- Peneliti : “Lalu, bagaimana solusi yang telah bapak lakukan selama ini untuk mengatasi kendala tersebut?”
- Informan : “Untuk menangani penyakit pada ayam yaitu dengan melakukan vaksinasi secara rutin tiap bulannya dan menerapkan sanitasi yang ketat di dalam kandang. Bapak juga sering melaporkan kepada Pak Surya apabila terjadi wabah penyakit untuk penanganan lebih lanjut.”
- Peneliti : “Suksma pak atas waktu dan informasinya”
- Informan : “Nggih dik, mewali”



Lampiran 04. Perhitungan Harga Pokok Produksi Telur Ayam UD. Alka Wijaya

1. Rekapitulasi Perhitungan Biaya Bahan Baku Pada Peternakan Ayam

Petelur UD. Alka Wijaya Di Desa Bulian

No	Biaya Bahan Baku	Jumlah
1	Persediaan awal ayam pullet 4.000 ekor	Rp48.000.000
2	Biaya Pakan	Rp263.682.000
3	Biaya Vaksinasi	Rp742.000
Jumlah Bahan Baku		Rp312.424.000

2. Rekapitulasi Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada

Peternakan Ayam Petelur UD. Alka Wijaya Di Desa Bulian

Jumlah Karyawan	Gaji	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	
		Per Bulan	Per 3 Bulan
8	Rp2.100.000	Rp16.800.000	Rp50.400.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp50.400.000

3. Rekapitulasi Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Bulan Januari-

Maret 2024 Pada Peternakan Ayam Petelur UD. Alka Wijaya Di Desa

Bulian

No	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Jumlah
1	Biaya listrik	Rp748.836
2	Biaya Reparasi dan pemeliharaan	Rp1.500.000
3	Peralatan Kandang	Rp151.055.000
4	<i>Egg Tray</i>	Rp4.200.000
5	Biaya penyusutan kandang	Rp3.075.000
6	Biaya penyusutan peralatan	Rp1.351.732
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		Rp161.930.568

4. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Ayam Menggunakan

Metode UD. Alka Wijaya

Keterangan	Jumlah
<u>Bahan Baku:</u>	
Persediaan awal ayam pullet 4.000 ekor	Rp48.000.000
Pakan	Rp263.680.000
Biaya Vaksinasi	Rp742.000
<u>Tenaga Kerja:</u>	
Upah Karyawan	Rp50.400.000
<u>Overhead Pabrik:</u>	
Listrik	Rp748.836
Peralatan kandang	Rp151.055.000
Egg tray	Rp4.200.000
Reparasi dan pemeliharaan	Rp1.500.000
Jumlah biaya produksi telur	<u>Rp520.325.836</u>
Jumlah Kg telur yang dihasilkan selama 3 bulan (Januari-Maret 2024)	18.979 Kg
Biaya Produksi Telur per Kg	Rp27.416

5. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Ayam Menggunakan

Metode *Full Costing*

Keterangan	Jumlah
<u>Bahan Baku:</u>	
Persediaan awal ayam pullet 4.000 ekor	Rp48.000.000
Pakan	Rp263.680.000
Biaya Vaksinasi	Rp742.000
<u>Tenaga Kerja:</u>	
Upah Karyawan	Rp50.400.000
<u>Overhead Pabrik:</u>	
Listrik	Rp748.836
Peralatan kandang	Rp151.055.000
Egg tray	Rp4.200.000
Penyusutan kandang	Rp3.075.000

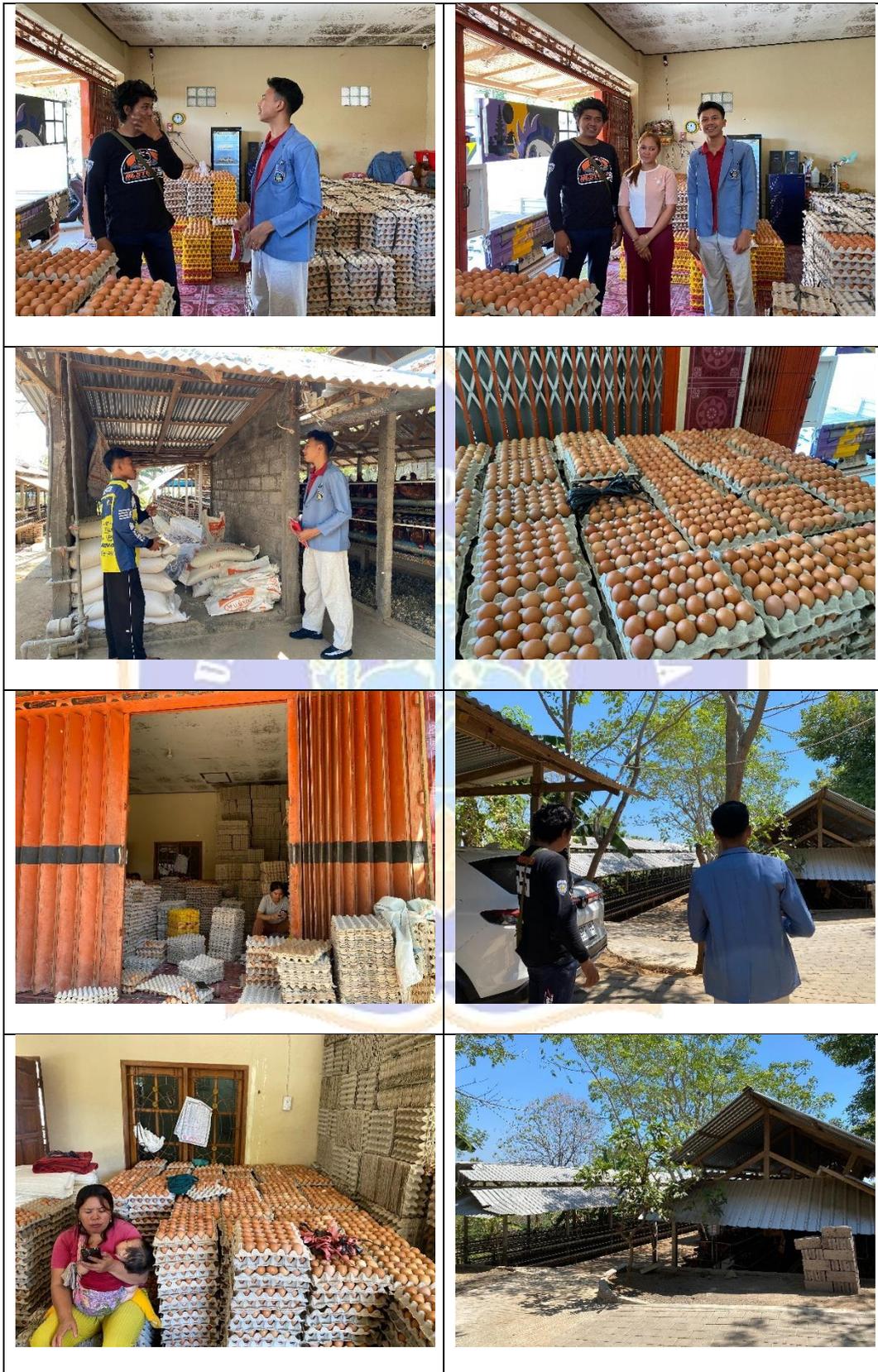
Penyusutan peralatan	Rp1.351.732
Reparasi dan pemeliharaan	Rp1.500.000
Jumlah biaya produksi telur	<u>Rp524.752.568</u>
Jumlah Kg telur yang dihasilkan selama 3 bulan (Januari-Maret 2024)	18.979 Kg
Biaya Produksi Telur per Kg	Rp27.649

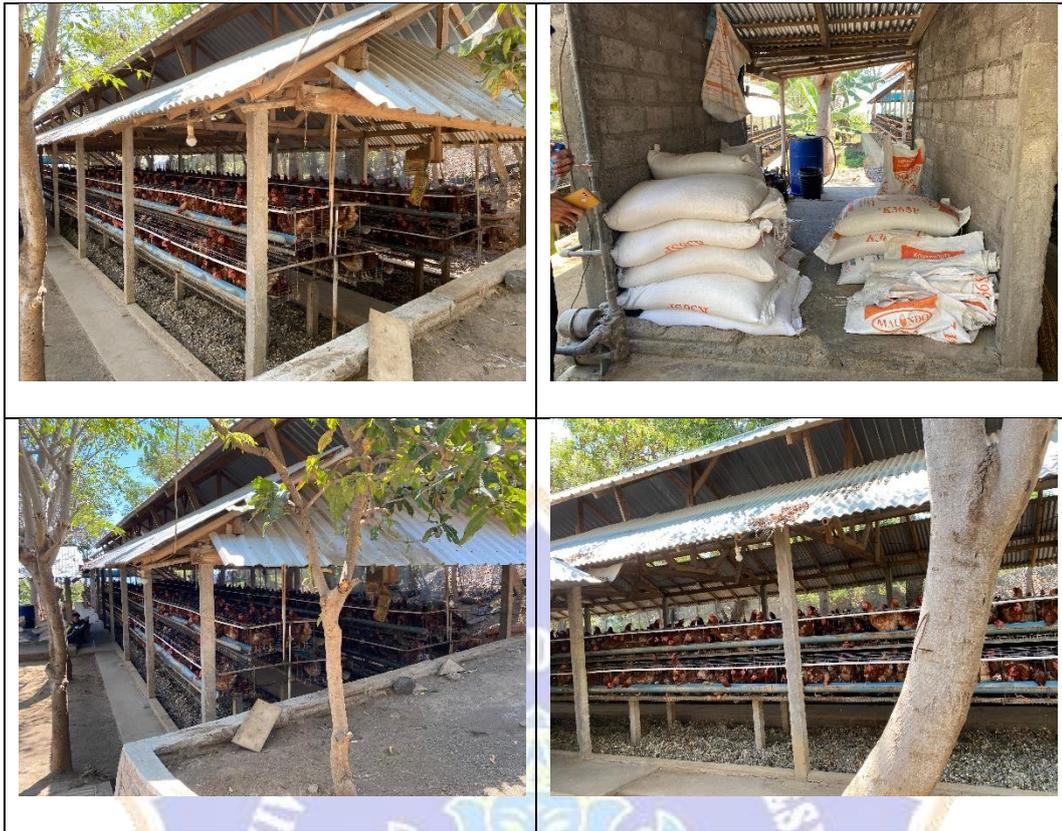
6. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menggunakan Metode Perusahaan Dan Metode *Full Costing*

No	Keterangan	UD. Alka Wijaya (1)	Full Costing (2)	Perbandingan (2-1)
1	Biaya Bahan Baku	Rp312.424.000	Rp312.424.000	Rp0
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp50.400.000	Rp50.400.000	Rp0
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp157.503.836	Rp161.930.568	Rp4.426.732
4	Jumlah Biaya Produksi	Rp520.325.836	Rp524.752.568	Rp4.426.732
5	Biaya Produksi Telur per Kilogram	Rp27.416	Rp27.649	Rp233

Lampiran 05. Dokumentansi





Lampiran 06. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Dewa Kadek Agus Resiada lahir di Desa Depeha pada tanggal 11 November 2001. Dewa Kadek Agus Resiada merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Dewa Komang Widiassa dan Ibu Putu Suci. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Daging Pura, Desa Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 3 Depeha dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan Pendidikan Srata 1 Program Studi Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Pada Usaha Ternak Ayam Petelur Di Desa Bulian Kabupaten Buleleng”.

Lampiran 07. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Pada Usaha Ternak Ayam Petelur Di Desa Bulian Kabupaten Buleleng” beserta seluruh isinya adalah karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 19 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Dewa Kadek Agus Resiada

NIM. 2017051071